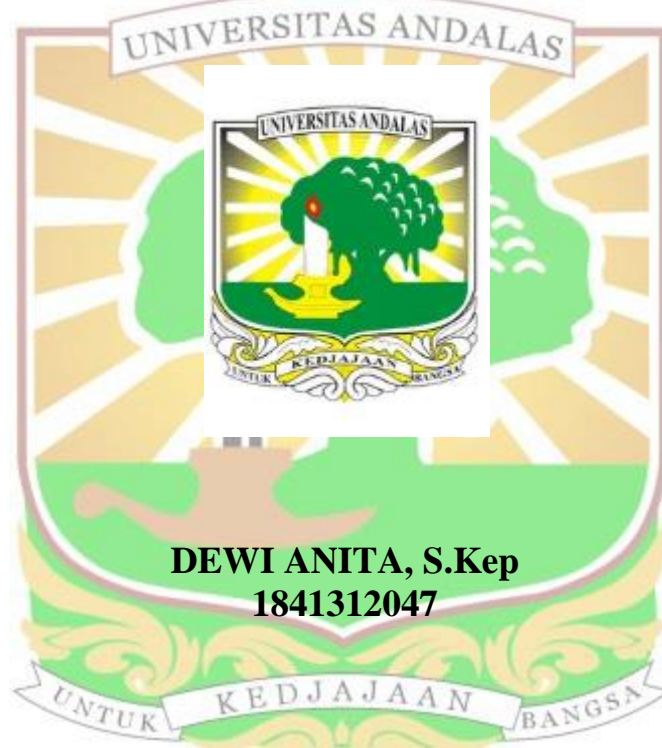


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.F DENGAN SUPRAVENTRIKULAR
TAKIKARDI (SVT) DAN PENERAPAN MODIFIKASI VALSAVA
MANUVER DI RUANGAN INSTALASI GAWAT DARURAT
(IGD) RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

KEPERAWATAN GAWAT DARURAT



**DEWI ANITA, S.Kep
1841312047**

Dosen Pembimbing :

Ns. Dally Rahman, M.Kep, Sp. Kep. M.B

Ns. Ade Wahyu Alti, S.Kep

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR, Maret 2019**

**Nama : Dewi Anita, S.Kep
NOBP : 1841312047**

Asuhan Keperawatan Pada Ny.F Dengan Supraventrikular Takikardi (SVT) Dan Penerapan Modifikasi *Valsava Manuver* Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUP. Dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Penyebab tersering kematian di seluruh dunia saat ini adalah penyakit kardiovaskuler. SVT merupakan salah satu gangguan irama jantung yang ditandai dengan perubahan frekuensi jantung secara mendadak dengan kecepatan lebih dari 100 kali per menit dalam kondisi istirahat. Berdasarkan AHA (2015) penatalaksanaan lini pertama pada pasien SVT dengan kondisi hemodinamik stabil adalah dengan *valsava manuver*. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien SVT dengan penerapan modifikasi *valsava manuver* untuk mengembalikan irama sinus pada pasien SVT dengan cara pasien diinstruksikan untuk meniup spuit 10 ml dengan plunger di tempatnya selama 15 detik dalam posisi *semi-recumbent* dan segera pada akhir regangan pasien diposisikan *supine* dengan kaki dielevasikan pasif 45 ° selama 15 detik. Pasien kemudian dikembalikan ke posisi *semi-recumbent* selama 45 detik. Metode yang dilakukan mengikuti proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Diagnosa yang ditegakkan sesuai dengan hasil pengkajian ialah penurunan curah jantung dan ansietas. Adapun implementasi yang dilakukan yaitu perawatan jantung, terapi oksigen, pengurangan kecemasan dan peningkatan koping. Hasil yang diperoleh dalam penerapan modifikasi *valsava manuver* yaitu terdapat penurunan denyut jantung dari 190 x / menit menjadi 150 x / menit. Masalah penurunan curah jantung dapat teratasi setelah pasien diberikan obat *Herbessser 20 mg* intravena. Saran yang diberikan kepada perawat agar dapat menerapkan penerapan modifikasi *valsava manuver* sebagai penatalaksanaan pertama kali pada pasien SVT dengan kondisi hemodinamik stabil. Untuk hasil yang lebih baik sebaiknya teknik ini dapat dilakukan sebanyak dua kali.

**Kata kunci : SVT, asuhan keperawatan, modifikasi *valsava manuver*
Daftar Pustaka : 42 (1997-2018)**

**FACULTY OF NURSING, UNIVERSITY OF ANDALAS
FINAL SCIENTIFIC PAPER, March 2019**

**Name : Dewi Anita, S.Kep
Reg No : 1841312047**

**NURSING CARE OF NY. F WITH SUPRAVENTRICULAR TACHYCARDIA (SVT) AND
APPLICATION MODIFIED VALSALVA MANUEVER
AT EMERGENCY ROOM OF RSUP. DR. M. DJAMIL
PADANG**

ABSTRACT

The most common cause of death in the world today is cardiovascular disease. SVT is a heart rhythm disorder characterized by sudden changes in heart frequency with a speed of more than 100 times per minute in resting conditions. Based on AHA (2015) first-line management in SVT patients with stable hemodynamic conditions is with valsalva maneuver. The purpose of this final paper is to describe nursing care in SVT patients with the application of modified valsalva maneuvers to restore sinus rhythm in SVT patients by means of patients instructed to blow a 10 ml syringe with the plunger in place for 15 seconds in the semi-recumbent position and immediately on the end of the patient's strain is positioned supine with the passively elevated foot 45 ° for 15 seconds. The patient is then returned to the semi-recumbent position for 45 seconds. The method carried out follows the nursing process starting from the assessment to evaluation. Diagnosis that is enforced according to the results of the study is a decrease in cardiac output and anxiety. The implementation is carried out namely heart care, oxygen therapy, anxiety reduction and coping improvement. The results obtained in the application of the modified valsalva maneuver were a decrease in heart rate from 190 x / minute to 150 x / minute. Cardiac output reduction problems can be resolved after the patient is given the drug Herbessser 20 mg intravenously. Suggestions given to nurses to be able to apply the application of modified valsalva maneuver as the first time management in SVT patients with stable hemodynamic conditions. For better results this technique should be done twice..

**Keywords : SVT, nursing care, modified valsava manuver
Bibliography : 42 (1997-2018)**